

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setu merupakan badan air yang berbentuk cekungan berisi air yang dikelilingi oleh daratan dan terbentuk secara alami. Setu memiliki nilai ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Nilai ekologi setu bagi lingkungan yaitu sebagai tempat penyimpanan cadangan air, pencegah banjir, pencegah tanah longsor, sarana penelitian dan pendidikan, serta habitat bagi satwa dan tumbuhan. Nilai ekonomi setu bagi masyarakat yaitu sebagai tempat memancing, tempat rekreasi dan berwisata. Nilai budaya setu bagi masyarakat yaitu sebagai sarana irigasi dan budidaya tambak.

Kabupaten Bogor memiliki keunggulan dari sumber daya setu dengan jumlah 32 yang berfungsi, tersebar luas dan terdapat di setiap kecamatan. Setu di Kabupaten Bogor dengan nilai ekologinya memiliki keunggulan bisa menampung kapasitas tamping air dengan rata – rata mencapai 3,28 juta m³. Nilai ekonomi setu bagi masyarakat sebagai tempat memancing, berdagang dan tempat rekreasi. Nilai budaya yaitu sebagai tempat budidaya tambak yang dilakukan masyarakat di Setu Citatah. Kabupaten Bogor merupakan daerah yang memiliki potensi untuk dijadikan rekreasi setu.

Rekreasi setu adalah suatu kegiatan rekreasi yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang terdapat di kawasan setu. Setu memiliki potensi kegiatan yang beragam mulai dari kegiatan aktif maupun pasif. Kegiatan aktif yang dapat dilakukan di kawasan setu seperti olahraga dan jogging. Kegiatan pasif berupa berswafoto, duduk santai, makan, dan menikmati pemandangan. Seluruh setu di Kabupaten Bogor memiliki potensi untuk dibuat suatu pengembangan rekreasi setu.

Pengembangan kawasan setu di Kabupaten Bogor masih diperlukan, hal ini disebabkan karena beragam kegiatan atau pemanfaatan setu belum maksimal dibandingkan dengan potensi yang ada. Potensi kawasan setu yang ada merupakan hal yang dapat dikembangkan untuk dijadikan inovasi baru terkait dengan rekreasi yang ada di kawasan setu. Pengembangan rekreasi setu dapat meliputi pengembangan kegiatan wisata, daya tarik wisata, dan kawasan wisata. Pengembangan rekreasi dan kawasan setu harus melibatkan beberapa pihak terkait seperti dinas kepariwisataan, masyarakat, serta wisatawan. Pengembangan rekreasi setu berbasis ekowisata di Kabupaten Bogor memiliki nilai strategis dan prioritas dalam kepentingan pengembangan kawasan wisata setu ke depannya.

Pengembangan rekreasi yang akan diteliti dan disusun memiliki hasil akhir sebuah output berupa program wisata. Program wisata tersebut nantinya akan dirancang dan akan menjadi sebuah media untuk mempromosikan setu yang berada di Kabupaten Bogor. Media yang akan dihasilkan dalam perancangan program pengembangan rekreasi setu berupa video dokumenter dan program ekowisata.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Mengidentifikasi sumberdaya setu yang terdapat di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi pemanfaatan setu yang terdapat di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat.
3. Menyusun rancangan program kegiatan di kawasan setu
4. Merancang output video promosi terkait dengan pengembangan rekreasi setu.

1.3. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan adalah:

- Mengetahui potensi wisata setu di Kabupaten Bogor.
- Mengetahui rekreasi yang dapat dilakukan di setu Kabupaten Bogor.
- Memberikan informasi terbaru kepada khalayak umum dan instansi terkait mengenai potensi wisata setu di Kabupaten Bogor.
- Menjadi data acuan untuk pengelola dalam rangka memformulasikan pengembangan rekreasi setu di Kabupaten Bogor.
- Memberikan informasi terbaru secara audio visual kepada masyarakat dan pemerintah mengenai potensi setu di Kabupaten Bogor.

1.4. Output

Luaran yang akan direncanakan dalam Pengembangan Rekreasi Setu di Kabupaten Bogor ini adalah berupa program wisata dan media promosi. Media promosi yang digunakan berupa audio visual, media tersebut digunakan untuk menginterpretasikan sumber daya setu yang berada di Kabupaten Bogor. Media audio visual tersebut berisi gambar, video dan informasi.

1.5. Kerangka Metodologi

Kerangka metodologi Pengembangan Rekreasi Setu di Kabupaten Bogor dibuat untuk mengetahui bagaimana rancangan rekreasi setu di Kabupaten Bogor. Aspek yang diambil dalam pengembangan rekreasi setu di Kabupaten Bogor yaitu Sumberdaya Setu dan Pemanfaatan Setu. Sumberdaya Setu terdiri dari kualitas perairan, batas aman kegiatan rekreasi, flora dan fauna yang terdapat di kawasan, sedangkan sumberdaya pemanfaatan yaitu aktivitas, fasilitas, dan amenitas.

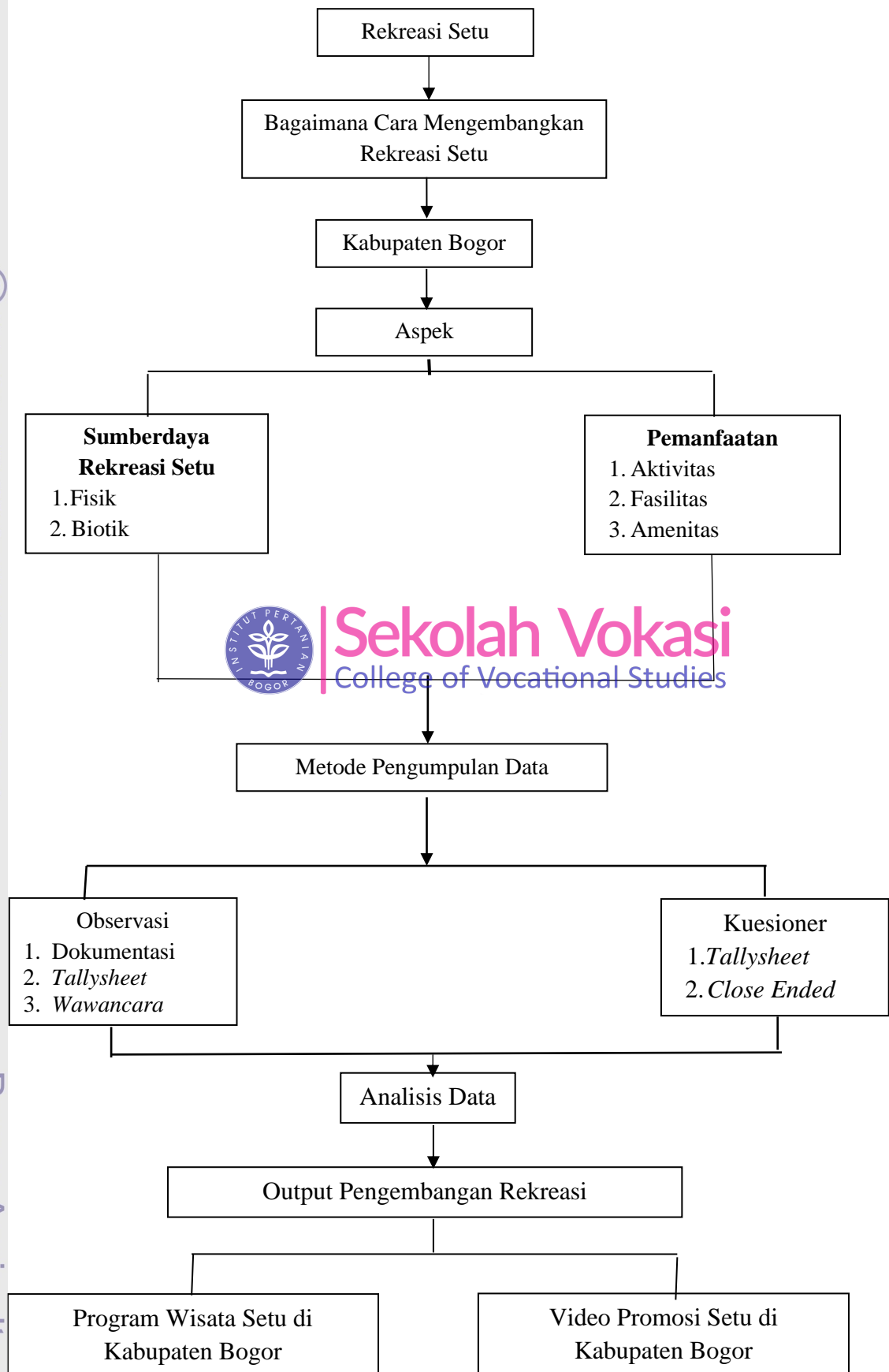
Kerangka metodologi yang ada dalam Pengembangan Rekreasi Setu di Kabupaten Bogor ini adalah berupa program wisata dan media promosi. Media promosi yang digunakan berupa audio visual, media tersebut digunakan untuk menginterpretasikan sumber daya setu yang berada di Kabupaten Bogor. Media audio visual tersebut berisi gambar, video dan informasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Metodologi.